

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR LAMBANG/SIMBOL ILMIAH DAN SINGKATAN.....	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah	5
I.3. Tujuan Penelitian	5
I.4. Manfaat Penelitian.....	5
I.5. Lokasi Penelitian.....	6
I.6. Batasan Masalah.....	8
I.7. Peneliti Terdahulu	9
I.8. Keaslian Penelitian	14
BAB II GEOLOGI REGIONAL	15
II.1. Fisiografi dan Geomorfologi Regional.....	15
II.2. Stratigrafi Regional	16
II.3. Struktur Geologi Regional	17
II.4. Hidrogeologi Regional.....	19
II.5. Bahaya Geologi Regional	20
II.6. Pengembangan Fasilitas Kepariwisata di Sekitar Area Penelitian.....	23
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	26
III.1. Geologi Pengembangan Wilayah.....	26
III.2. Kemampuan Lahan (<i>Land Capability</i>) dan Kesesuaian Lahan (<i>Land Suitability</i>)	27
III.3. Kriteria dalam Pengembangan Wilayah	28
III.3.1. Kriteria geologi lingkungan	29
III.3.2. Kriteria non-geologi.....	41
III.4. Infrastruktur atau Fasilitas Kepariwisata Wilayah Pesisir	44
III.5. <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i>	45

III.6. Boolean Logic	48
III.7. Hipotesis	48
BAB IV METODE PENELITIAN	51
IV.1. Alat, Bahan, dan Perangkat Lunak Penelitian	51
IV.1.1 Alat	51
IV.1.2 Bahan	52
IV.1.3 Perangkat lunak.....	52
IV.2. Tahapan Penelitian.....	52
IV.2.1 Tahap Pendahuluan.....	53
IV.2.2 Tahap Pengumpulan Data.....	54
IV.2.3 Tahap Pengolahan Data	56
IV.2.4 Tahap Analisis dan Evaluasi	59
IV.2.5 Tahap Pelaporan	59
BAB V HASIL PENELITIAN	62
V.1. Geomorfologi Daerah Penelitian	62
V.1.1 Satuan geomorfologi.....	62
V.1.2 Tingkat kemiringan lereng.....	67
V.2. Litologi Daerah Penelitian	69
V.2.1 Satuan litologi	69
V.2.2 Tingkat pelarutan batuan	72
V.3. Kelurusan atau <i>Lineament</i> Daerah Penelitian	78
V.4. Sumber Air Daerah Penelitian	81
V.5. Bahaya Geologi Daerah Penelitian.....	83
V.5.1 Bahaya amblesan	83
V.5.2 Bahaya tsunami.....	84
V.5.3 Bahaya gempa bumi.....	85
V.6. Kawasan Permukiman Daerah Penelitian	91
V.7. Jaringan Jalan Daerah Penelitian.....	93
V.8. Kawasan Perlindungan Setempat Daerah Penelitian.....	95
BAB VI ANALISIS DAN PEMBAHASAN	98
VI.1. Penentuan Zona Kesesuaian Lahan untuk Fasilitas Kepariwisata	98
VI.2. Perhitungan Bobot dengan Metode AHP	101
VI.3. Eliminasi Kawasan Perlindungan Setempat	107
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	122
VII.1. Kesimpulan.....	122
VII.2. Saran.....	125

DAFTAR PUSTAKA.....	127
LAMPIRAN.....	134

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Beberapa peneliti terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian.....	9
Tabel 3. 1	Kelas ukuran kemiringan lereng menurut (van Zuidam, 1985) dengan modifikasi	30
Tabel 3. 2	Klasifikasi geomorfologi bentang alam atau bentuk muka bumi (Brahmantyo dan Bandono, 2006) dengan modifikasi	31
Tabel 3. 3	Klasifikasi batuan karbonat berdasarkan tekstur pengendapannya (Embry dan Klovan, 1971) dengan modifikasi	34
Tabel 3. 5	Klasifikasi jarak terhadap patahan untuk bangunan gedung tingkat rendah (Dai dkk., 2001 dengan modifikasi).....	38
Tabel 3. 6	Zonasi jarak terhadap sumber air tanah (Soviana, 2022 dengan modifikasi)	39
Tabel 3. 7	Klasifikasi jarak terhadap gerakan tanah dan amblesan (Dai dkk., 2001) dengan modifikasi	40
Tabel 3. 8	Zonasi jarak terhadap kawasan permukiman (Song dkk., 2016) dengan modifikasi	42
Tabel 3. 9	Zonasi jarak terhadap jaringan jalan (Heng, 2022)	43
Tabel 3. 10	Jarak sempadan kawasan perlindungan setempat (Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 6 Tahun 2011 Pasal 30) dengan modifikasi	44
Tabel 3. 11	Ilustrasi matriks perbandingan berpasangan metode AHP (Saaty, 1994)	46
Tabel 3. 12	Pedoman nilai intensitas kepentingan metode AHP (Saaty, 1994)	46
Tabel 3. 13	Nilai Random Index (RI) metode AHP (Saaty, 1994)	48
Tabel 5. 1.	Pembobotan zona bahaya geologi wilayah pesisir daerah penelitian.....	86
Tabel 6. 1.	Kriteria untuk analisis spasial AHP pada penelitian	102
Tabel 6. 2.	Matriks perbandingan berpasangan (analisis spasial AHP) pada penelitian	102
Tabel 6. 3.	Normalisasi dan perhitungan bobot tiap kriteria (analisis spasial AHP) penelitian.....	102
Tabel 6. 4.	Perhitungan skor tiap subkriteria (analisis spasial AHP) penelitian	104
Tabel 6. 5.	Luas tiap zona kesesuaian lahan daerah penelitian	105
Tabel 6. 6.	Luasan zona kesesuaian lahan setelah eliminasi	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1.	Peta Rencana Pola Ruang Daerah Istimewa Yogyakarta (Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2019).....	2
Gambar 1. 2.	Peta lokasi penelitian zonasi kesesuaian lahan fasilitas kepariwisataan.....	7
Gambar 2. 1	Satuan geomorfologi Zona Pegunungan Selatan Jawa Timur bagian barat kawasan bentang alam karst (Husein dan Srijono, 2007).....	16
Gambar 2. 2	Lokasi daerah penelitian dan Peta Geologi Lembar Surakarta – Giritontro, Jawa (Surono dan Sudarno, 1992).....	17
Gambar 2. 3	Struktur regional daerah penelitian dan sekitarnya (Prasetyadi dkk, 2011)	18
Gambar 2. 4	Unit hidrogeologi karst Gunung Sewu: (1) Sub-sistem Panggang, (2) Sub-sistem Bribin-Baron-Seropan, (3) Sub-sistem Ponjong, (4) Sub-sistem Pracimantoro dan Giritontro, (5) Sub-sistem Donorojo-Pringkuku (Haryono, 2011).....	19
Gambar 2. 5	Peta Hidrogeologi Daerah Istimewa Yogyakarta (Putra dkk., 2022) .	20
Gambar 2. 6	Peta Zonasi Kerentanan Gerakan Tanah Kabupaten Gunungkidul (PVMBG, 2016).....	21
Gambar 2. 7	Peta Bahaya Tsunami Kabupaten Gunungkidul.....	22
Gambar 2. 8	Peta zona rawan bencana gempa bumi berdasarkan kejadian gempa bumi 30 Juni 2023 (PVMBG, 2023)	23
Gambar 3. 1.	Ilustrasi tingkatan kemampuan lahan (land capability) untuk pembangunan tempat hunian (Howard dan Remson, 1978)	28
Gambar 3. 2.	Klasifikasi pelapukan batugamping (Tugrul dan Zarif, 2000)	36
Gambar 4. 1.	Diagram alir penelitian	61
Gambar 5. 1.	Peta lintasan stasiun titik amat daerah penelitian	63
Gambar 5. 2.	Peta satuan geomorfologi daerah penelitian	64
Gambar 5. 3.	Kenampakan kerucut-kerucut karst Desa Tepus dan Desa Puwodadi..	66
Gambar 5. 4.	Kenampakan lembah kering di Desa Puwodadi daerah penelitian.....	67
Gambar 5. 5.	Peta tingkat kemiringan lereng daerah penelitian.....	68
Gambar 5. 6.	Kenampakan litologi <i>floatstone</i> pada STA 33 daerah penelitian	70
Gambar 5. 7.	Kenampakan satuan batugamping litologi <i>wackestone</i> STA 36.....	70
Gambar 5. 8.	Peta geologi daerah penelitian.....	71

Gambar 5. 10.	Peta tingkat pelarutan batuan daerah penelitian	73
Gambar 5. 12.	Kenampakan batuan dengan larut ringan pada STA 47 dan STA 64 (Gambar a), dengan kenampakan persentase karren/lapies 0 – 10% (Gambar b)	75
Gambar 5. 13.	Kenampakan batuan dengan larut sedang pada STA 16 dan STA 56 (Gambar a), dengan kenampakan persentase karren/lapies 10 – 35% (Gambar b)	76
Gambar 5. 14.	Kenampakan batuan dengan larut tinggi pada STA 12 (Gambar a), dengan kenampakan persentase karren/lapies 35 - 75% (Gambar b). ..	77
Gambar 5. 15.	Peta kelurusan daerah penelitian	79
Gambar 5. 16.	Peta jarak terhadap kelurusan daerah penelitian.....	80
Gambar 5. 17.	Peta jarak terhadap kelurusan daerah penelitian.....	82
Gambar 5. 18.	(a) Kenampakan amblesan di daerah Siung, (b) Luweng Jogan, dan (c) Luweng Krisik.....	84
Gambar 5. 19.	(a) Kenampakan tebing Pantai Ngitun, Desa Girikarto menghadap ke laut, dapat terdampak oleh gelombang tsunami dengan tinggi >30 m dan (b) Kenampakan tebing Pantai Timang dapat terdampak oleh gelombang dengan tinggi 0 – 3 m.....	85
Gambar 5. 20.	Peta zonasi bahaya amblesan daerah penelitian	87
Gambar 5. 21.	Peta zonasi bahaya tsunami daerah penelitian.....	88
Gambar 5. 22.	Peta zonasi bahaya gempa bumi daerah penelitian.....	89
Gambar 5. 23.	Peta bahaya geologi daerah penelitian.....	90
Gambar 5. 24.	Kawasan permukiman di Desa Puwodadi	91
Gambar 5. 25.	Peta jarak terhadap kawasan permukiman daerah penelitian	92
Gambar 5. 26.	Jaringan jalan beraspal di daerah menuju Pantai Siung (kiri) dan jaringan jalan tidak beraspal di sekitar daerah penelitian.....	93
Gambar 5. 27.	Peta jarak terhadap jaringan jalan daerah penelitian	94
Gambar 5. 28.	(a) Kenampakan Telaga Sureng, (b) Gua Ndilem, dan (c) Mata air Mendoko	96
Gambar 5. 29.	Peta zona kawasan perlindungan setempat daerah penelitian	97
Gambar 6. 1.	Peta kesesuaian lahan fasilitas kepariwisataan daerah penelitian	106
Gambar 6. 2.	Alur tumpang susun pembuatan peta kesesuaian lahan fasilitas kepariwisataan final.....	108
Gambar 6. 3.	Peta kesesuaian lahan fasilitas kepariwisataan daerah penelitian	

setelah eliminasi 109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lokasi stasiun titik amat (STA).....	135
Lampiran 2. Lokasi mata air dan sumur bor	160
Lampiran 3. Lokasi telaga.....	164
Lampiran 4. Lokasi gua.....	165
Lampiran 5. Lokasi amblesan	169
Lampiran 6. Analisis sayatan tipis	171